



ILMIAH

JURNAL ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAN SENI

Volume XII No. 1

September – Desember 2019

ISSN: 1979-0759

- | | |
|---|----|
| ❖ Deddy Hendarwan, Dinda Fathonah Firliana Ramadhany. Perkembangan Sistem Hukum Di Indonesia Dalam Upaya Menciptakan Kepastian Hukum | 1 |
| ❖ Farida Husin, Suroso, Welly Ardiansyah. Peningkatan Sikap Keberagaman Mahasiswa Terhadap Kegiatan Rohis Serta Faktor Pendukung dan Penghambat di Politeknik Negeri Sriwijaya | 9 |
| ❖ Ibnu Maja, Yulianto Wasiran, Lindawati, Farida Husin. Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa dengan Software Matlab Pada Materi Transformasi Laplace | 15 |
| ❖ Liza Utama. Urgensi Pancasila Sebagai Sistem Etika | 25 |
| ❖ M. Bambang Purwanto. Using Mind Mapping Technique to Improve Reading Comprehension Ability of Darussalam Polytechnic EFL Students | 30 |
| ❖ Nurussama, Rizki Fitri Amalia. Keselamatan Penyandang Disabilitas Dalam Menggunakan Jalan Di Kota Palembang | 35 |
| ❖ Suroso. Islam dan Jihadisme : Telaah atas Ayat – ayat “Jihad” Dalam Al-Quran Yang di salah Kaprahkan Pemahamannya | 43 |
| ❖ Tiara Suri Handayani. Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan | 53 |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
POLITEKNIK DARUSSALAM – PALEMBANG

Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni

Terbit secara periodik 3 (tiga) kali setahun pada bulan September, Januari dan Mei

Pelindung : Direktur Politeknik Darussalam
 Pengarah : Pembantu Direktur I
 Pemimpin Umum/ Penanggung Jawab:
 Ketua : Kepala LPPM Politeknik Darussalam
 Pimpinan Redaksi : Sri Porwani, S.E., M. Si.
 Bendahara : Yike Diana Putri, S.E., Ak.

Dewan Redaksi :
 1. Dr. H. Suheriyatmono, S.E., M.M., Ak.
 (STIE Prasetiya Mandiri Lampung)
 2. Rita Martini, S.E., Ak., M.Si. (Politeknik Negeri Sriwijaya)
 3. Sri Porwani, S.E.M.Si (Politeknik Darussalam)
 4. A. Jalaludin Sayuti, S.E., M. Hum., Res (Politeknik Negeri Sriwijaya)
 5. Sri Winarni, S.E., M. Si. (Politeknik Darussalam)
 6. Ariya Agustin, S.Pd., M.Pd (Politeknik Darussalam)

Tata Usaha Bidang Sirkulasi/Produksi :
 Sherly Malini, S.Si,MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga Jurnal ILMIAH (Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) Volume XII No. 1 Periode September – Desember Tahun 2019 ini dapat terbit.

Salah satu bentuk karya ilmiah yaitu penulisan karya ilmiah berupa Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi & Seni. Dimana penulisan karya ilmiah merupakan suatu kewajiban yang dilakukan oleh Dosen yang mana ini salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tim penyunting menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan jurnal ini. Jurnal ini juga masih banyak kekurangannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan agar jurnal ini lebih sempurna dimasa yang akan datang.

Akhir kata, Tim Penyunting berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.



Tim Penyunting

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang berhubungan dengan ipteks, ekonomi dan bisnis serta pendidikan yang belum pernah dimuat pada majalah atau jurnal lain. Redaksi berhak mengubah naskah tanpa mengurangi makna isinya. Isi tulisan merupakan tanggungjawab penulis. Keaslian tulisan adalah hasil tulisan sendiri (bebas unsur plagiatisme yang dibuat oleh penulis. Apabila di kemudian terbukti pada tulisan ini mengandung unsur plagiatisme dari hasil karya/ tulisan orang lain dan atau terdapat gugatan dari pihak lain terhadap tulisan ini merupakan tanggung jawab sepenuhnya penulis. Segala dampak dari plagiatisme tidak ada sangkutpautnya dengan Dewan Redaksi Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni LPPM Politeknik Darussalam.

Alamat Redaksi: Kampus Politeknik Darussalam

- Jalan Basuki Rahmat No. 1608 E-F Simpang Polda Palembang Telp. (0711) 350 333 / Fax. (0711) 374 002 / 374 003
- E-Mail: pdpalembang@yahoo.co.id
- Contact Person: Sherly Malini, S.Si, MM (0813-73106381)

PENINGKATAN SIKAP KEBERAGAMAN MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN ROHIS SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Farida Husin, Suroso, dan Welly Ardiansyah

Staf Pengajar Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Email: faridahusin72@gmail.com, ardiansyahwelly@gmail.com, surosofitri69@gmail.com

ABSTRACT

The research is done in State Polytechnic Sriwijaya and aims to find out the influence of Rohis activities in increasing the diversity of students attitudes and their supporting and inhibiting factors. The method used in this research is descriptive analysis. Spritual is one of the activities of an organization that has programs that are endeavored to create and develop a diversity of student attitudes. As for the problem, how much does Rohis's activity give the religious attitude of students in State Polytechnic Sriwijaya and what factors are the supporters and inhibitors?. The population of this study was all members of the Rohis Sriwijaya State Polytechnic and only 30 people were taken as samples. The results showed that the Rohis activity had a strong influence on the diversity of students attitudes in State Polytechnic Sriwijaya

Keywords: *RohisActivity, Attitude of Diversity of Students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Rohis dalam meningkatkan sikap keberagaman mahasiswa serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deksriptif-analisis. Rohis merupakan salah satu kegiatan organisasi yang mempunyai program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap keberagaman mahasiswa. Adapun permasalahannya Berapa besar kegiatan Rohis memberikan pengaruh kepada sikap keberagaman mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambatnya?. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Rohis Politeknik Negeri Sriwijaya dan hanya diambil 30 orang sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Rohis mempunyai pengaruh kuat terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya

Kata Kunci : *Kegiatan Rohis, Sikap keberagaman mahasiswa*

PENDAHULUAN

Agama merupakan alat yang paling ampuh dalam pembinaan, dengan agama yang sudah tertanam baik itu yang didapat dari keluarga maupun pendidikan formal dapat menjadi bekal dan pengendali diri untuk mengatasi keinginan yang tidak baik serta dapat membantu saat mereka menghadapi masalah kehidupan. Agar agama benar-benar dapat dihayati, dipahami dan digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka agama itu hendaknya menjadi unsur-unsur dalam kepribadiannya. Hal itu dapat dilakukan dengan percontohan, latihan-latihan dan pengertian tentang Agama (Zakiah Darajat, 2005:125)

Berdasarkan konsep diatas maka dapat diartikan agama memiliki peran penting dalam pembinaan Masa remaja merupakan masa dimana kondisi emosi masih labil, mereka sangat peka terhadap pengaruh faktor-faktor ekstren baik itu negatip maupun positif. Kegoncangan batin yang menjadi ciri khas perkembangan hidup jiwa, sering menimbulkan berbagai keresahan, yang menyebabkan labilitas pikiran serta ketegangan-ketegangan nafsu. (Arifin,2001:78)

Berbicara mengenai Rohis, tentu berhubungan erat dengan pendidikan agama Islam, hal ini dikarenakan kedua hal tersebut sangat berkaitan erat dan saling menopang satu sama lain. Pendidikan Agama Islam sekarang ini telah diakui oleh pemerintah sebagai salah satu mata pelajaran yang diharuskan dalam institusi perguruan tinggi.

Rohis merupakan salah satu kegiatan ekstra yang berbentuk suatu organisasi yang berbasis keagamaan menjadikan kegiatan ini memiliki peran yang cukup penting di dalam institusi Politeknik Negeri Sriwijaya. Mahasiswa yang notabene adalah mahasiswa muslim diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai yang islami dalam setiap tindakan serta perbuatannya dalam kesehariannya.

Pembinaan sikap keberagaman dapat dilakukan dalam berbagai cara dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap keberagaman mahasiswa. Kegiatan Rohis dimungkinkan memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam yang

salah satunya dari program tersebut adalah mentoring.

Masjid Ath-Thuoriqi merupakan Masjid yang terdapat di lingkungan kampus Politeknik Negeri Sriwijaya. Masjid Ath-Thuoriqi menjadi sentral dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan keagamaan terhadap seluruh mahasiswa disekitar lingkungan kampus dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat memakmurkan masjid, terutama pembinaan akhlak terhadap para mahasiswa disekitar. Kehadiran masjid Ath-Thuoriqi dapat menjadi angin segar bagi pengembangan dakwah untuk menciptakan mahasiswa yang berilmu, bertaqwa, beramal dan berkarakter Islami, kehadiran organisasi mahasiswa dalam bentuk Lembaga Dakwah Kampus (LDK) di masing-masing kampus, dan pada tahun 2009 berdiri LDK AL-ISLAM yang sekarang lebih dikenal dengan UKM KARISMA (Keluarga Tarbiyah Islamiyah) yang berusaha menjadi wadah yang menghimpun aktivis dakwah kampus Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dengan bertitik tolak dari permasalahan diatas, setelah penulis mengkaji beberapa literature bahwasanya penelitian tentang pembinaan sikap keberagaman melalui kegiatan pendidikan Agama Islam yang sudah pernah ada, akan tetapi membahas tentang aspek kegiatan pendididkan agama Islam secara umum maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang kegiatan mentoring ekstrakurikuler Rohis dalam membina sikap keberagaman mahasiswa. Maka penelitian ini kami beri judul "Kegiatan Rohis terhadap Peningkatan Sikap Keberagaman Mahasiswa serta Faktor Pendukung dan Penghambatnya di Politeknik Negeri Sriwijaya".

Identifikasi Masalah dalam kegiatan yang dilakukan Rohis dan campur tangan pihak Politeknik Negeri Sriwijaya dalam kegiatan tersebut. Serta adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keberagaman mahasiswa. Hubungan kegiatan Rohis dalam peningkatan sikap keberagaman mahasiswa. Faktor pendukung dan penghambat dakwah Rohis di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dalam suatu penelitian sering muncul berbagai masalah secara bersama-sama yang sering menyulitkan untuk diteliti dan dikaji secara keseluruhan. Karena sering munculnya secara bersama-sama, maka kualitas penelitian tidak terletak pada keluasaan pengkajian tetapi kedalaman pengkajian. Oleh karena itu agar masalah dapat dikaji dengan tuntas dan mendalam maka masalah penelitian perlu dibatasi dengan jelas sehingga dapat mengarahkan perhatian secara seksama pada masalah tersebut.

Agar dapat dikaji dan dijawab secara mendalam, maka dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan Rohis dan sikap keberagaman

mahasiswa serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Berkaitan dengan peranan Rohis dalam meningkatkan sikap keberagaman mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya, maka rumusan permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu: Berapa besar kegiatan Rohis memberikan pengaruh kepada sikap keberagaman mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambatnya?

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya tepatnya di kegiatan Rohis. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Juli 2019. Adapun alasan peneliti mengambil tempat penelitian di Politeknik Negeri Sriwijaya tepatnya dalam kegiatan Rohis adalah adanya fenomena adanya permasalahan dalam peningkatan sikap keberagaman.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif-analisis dimana peneliti menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan metode deskriptif-analisis adalah membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Metode deskriptif tidak hanya berhenti pada menggambarkan kondisi objek penelitian, tetapi juga menganalisisnya berdasarkan metode, teori, dan kemampuan peneliti.

Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan rohish. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel (X dan Y) yaitu kegiatan Rohis dan Sikap keberagaman mahasiswa.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Rohis Politeknik Negeri Sriwijaya yang berjumlah 30 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang akan diambil adalah seluruh anggota Rohis yang berjumlah 30 orang. Menurut Arikunto (2010) dijelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah

subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang terkumpul, peneliti menyimpulkan berdasarkan pada hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 30 mahasiswa 17 pertanyaan yang menjawab "selalu" sejumlah 370 atau 61,4% (370/603x100), "sering" sejumlah 195 atau 32,3% (195/602x100), kemudian disusul jawaban "kadang-kadang" sejumlah 36 atau 5,9% (36/602x100), selebihnya yang menyatakan "tidak pernah" sejumlah 2 atau 0,3% (2/603x100).

Sedangkan dari data yang dikumpulkan bahwa peningkatan sikap keberagaman mahasiswa Rohis di Politeknik Negeri Sriwijaya, peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan pada hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 30 mahasiswa 18 pertanyaan yang menjawab "selalu" sejumlah 265 atau 49,1% (265/540x100), "sering" sebanyak 168 atau 31,1% (168/540x100), kemudian disusul jawaban "kadang-kadang" sejumlah 105 atau 19,4% (105/540x100), selebihnya yang menyatakan "tidak pernah" sejumlah 2 atau 0,4% (2/540x100).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang akan dipakai untuk pengujian hipotesis merupakan data valid atau tidak. Untuk itu data kuesioner yang telah didapat harus diuji terlebih dahulu. Dalam uji validitas ini, butir pertanyaan yang dianggap valid adalah $r_{hitung} > r_{table}$.

a. Uji validitas X (Kegiatan Rohis)

Keterangan: maka $r_{hitung} > r_{table}$ dengan ketentuan $\alpha = 5\%$ dengan besar $r_{table} = 0.325$ maka varians butir item variable (x) dapat dikatakan valid.

b. Uji Validitas Y (sikap keberagaman Mahasiswa)

Keterangan: maka $r_{hitung} > r_{table}$ dengan ketentuan $\alpha = 5\%$ dengan besar $r_{table} = 0.325$ maka varians butir item variable (y) dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk meyakinkan apakah instrument yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS 21 dengan koefisien *Cronbach Alpha* dan *corrected item total correlation*.

a. Uji Reliabilitas X (Kegiatan Rohis)

Total *varians score* tiap butir pertanyaan adalah 6.1. Karena nilai r lebih besar daripada r_{table} product yaitu $0.86 > 0.7$ maka dinyatakan *reliable*.

b. Uji Reliabilitas Y (Sikap keberagaman Mahasiswa)

Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* dimana diketahui total *varians score* tiap butir pertanyaan adalah 6.23. Didapat nilai r hitung lebih besar daripada r_{table} product *moment* yaitu $0.9 > 0.7$ maka dinyatakan *reliable*.

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan bentuk dan jenis pengaruh korelasi antara pengaruh kegiatan Rohis dalam peningkatan sikap keberagaman mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi yang didapat yaitu 0.81 yang berarti ada pengaruh kuat antara kegiatan rohis dalam peningkatan sikap keberagaman mahasiswa.

Tabel 1
Nilai Korelasi

No	Batasan Nilai Korelasi	Tingkat Korelasi
1	0.80-1.00	Sangat Kuat
2	0.60-0.799	Kuat
3	0.40-0.599	Kurang Kuat
4	0.20-0.399	Lemah
5	0.00-0.199	Sangat Lemah

4. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keberagaman mahasiswa. Dihitung dengan rumus uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Kd= Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

$Kd = r^2 \times 100\%$

$Kd = 0.81^2 \times 100\%$

$Kd = 0.66 \times 100\%$

$Kd = 66\%$

Berdasarkan hasil perhitungan didapat 66% artinya angka diatas menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan Rohis terhadap sikap keberagaman mahasiswa, sehingga kegiatan ini mempengaruhi sikap keberagaman mahasiswa sebesar 66% sedangkan 34% disebabkan oleh faktor lain.

5. Uji Signifikan

Berdasarkan hasil korelasi tersebut diperoleh angka 0.81 dan termasuk dalam kategori sangat kuat. Artinya dari 30 anggota Rohis terdapat pengaruh yang kuat (signifikan) terhadap sikap keberagaman mahasiswa.

Untuk menganalisis uji signifikan ada beberapa faktor yang harus dilakukan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

$H_0: r \leq 0$, berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable X (kegiatan Rohis) dengan variable Y (sikap keberagaman)

$H_a: r \geq 0$, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable X (kegiatan Rohis) dengan variable Y (sikap keberagaman mahasiswa)

Kriteria Uji:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$, berarti H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, berarti H_0 ditolak, H_a diterima

Interpretasi taraf signifikan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{table}$ pada taraf signifikan 1% berarti hubungan antar variable sangat signifikan.
- 2) Apabila $t_{hitung} \geq t_{table}$ pada taraf signifikan 5% berarti hubungan antara variable signifikan.

b. **Menentukan Taraf Kesalahan (α) $df = n - k$ atau $df = n - 2$**

Taraf tingkat kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 5% dengan derajat kebebasan (df) = $30 - 2 = 28$. Setelah dihitung dengan rumus uji signifikansi maka didapatlah harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{table} . Untuk 5% diuji dua pihak dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh $t_{table} = 2,05$.

c. **Menentukan Keputusan Uji Statistik Koefisien Korelasi**

Dari perhitungan serta gambar diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} (7.4) lebih besar dari (2.05) pada taraf signifikan 5% jatuh atau berada didaerah penerimaan H_a (untuk uji pihak kanan) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kegiatan Rohis terhadap sikap keberagaman mahasiswa.

6. **Sebagai sebuah organisasi tentunya menghadapi atau menemukan faktor pendukung dan penghambat pencapaian tujuan organisasi.**

Adapun faktor pendukungnya adalah:

(1) **Faktor internal**

- a. SDM yang cukup berkualitas
Sumber daya manusia yang mereka miliki cukup baik, karena selain mereka menjadi anggota dan pengurus rohis, mereka juga tergabung pula HMJ serta ditambah SDM eksternal (dari luar rohis) yang ikut berpartisipasi dalam organisasi rohis.

b. Organisasi yang solid

Ini merupakan modal yang utama yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi. Terbentuknya rohis yang solid akan mempermudah mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Dukungan dari masyarakat kampus
Dukungan dari lingkungan sekitar sangatlah dibutuhkan oleh setiap organisasi manapun tak terkecuali rohis. Dengan dukungan dari masyarakat kampus seperti direktur, pembantu direktur bidang kemahasiswaan, dosen agama dan mahasiswa yang lain hal ini tentunya mempermudah rohis dalam menjalankan kerjanya.

(2). **Faktor eksternal**

a. Dukungan dari alumni Rohis Politeknik Negeri Sriwijaya
Peran alumni rohis sangatlah penting dalam membantu kinerja dakwah rohis. Hal ini karena mereka sebelumnya pernah melakukan kerjasama sehingga dapat memberikan masukan atau input terhadap rohis Politeknik Negeri Sriwijaya.

b. Terintegrasinya rohis Politeknik Negeri Sriwijaya dengan rohis lain yang ada di kampus-kampus di wilayah Palembang
Terintegrasinya rohis Politeknik Negeri Sriwijaya dengan rohis yang adadi kampus-kampus wilayah kota Palembang sangatlah baik untuk saling berkomunikasi dan berbagi ilmu dalam keorganisasian yang Islami serta dapat terjalinnnya kerjasama yang erat.

c. Terjalinnnya sponsorship dalam mendukung kegiatan
Dengan adanya sponsorship maka dapatlah dipastikan rohis akan terbantu dari segi pendanaan dalam setiap kegiatannya.

d. Dukungan dari Kemenristek Dikti
Dengan dukungan dari Kemenristek Dikti maka organisasi ini akan merasa terlindungi dalam kegiatannya.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

1. **Faktor internal**

- a. Fasilitas yang sangat minim
Fasilitas adalah hal yang sangat penting juga demi menunjang kegiatan dan aktivitas rohis. Fasilitas yang kurang memadai seperti masjid Politeknik Negeri Sriwijaya dan ruang pertemuan yang kurang memadai dianggap menjadi salah satu kendala.
- b. Dana yang terbatas

Karena dalam setiap kegiatan pastilah memerlukan dana maka dapatlah ditarik kesimpulan dana adalah sebagai penunjang berlangsungnya kegiatan rohis. Dana yang sangat terbatas menjadi kesulitan bagi rohis untuk mengadakan kegiatan yang berkualitas. Adapun dana dari pihak sponsorship hanyalah sebagai dana tambahan saja.

- c. Terbatasnya waktu yang tersedia untuk kegiatan

Kualitas waktu sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas organisasi karena dengan terbatasnya waktu maka akan mempengaruhi aktivitas. Rohis juga menjadi kurang maksimal dan tentunya hal ini akan menghambat mereka dalam setiap aktivitasnya.

2. Faktor eksternal

- a. Maraknya media massa yang menghadirkan program-program yang kurang mendidik

Hal ini secara tidak langsung membawa dampak negatif seperti kekerasan, pornografi, pergaulan bebas dan lain-lain. Tayangan tersebut lama kelamaan menyuntikkan candu bagi penontonnya sehingga pola pikir mereka terdekonstruksi oleh tayangan-tayangan tersebut.

- b. Kuatnya pengaruh pergaulan bebas di lingkungan sosiologis para mahasiswa

Dalam pergaulan bebas tentunya orang-orang yang terlibat sudah tidak menghiraukan lagi nilai-nilai dan norma-norma baik agama ataupun sosial.

- c. Longgarnya pengawasan dan penanaman nilai-nilai agama di lingkungan keluarga

Longgarnya pengawasan dan penanaman nilai-nilai agama oleh keluarga kepada anaknya akhirnya berdampak pada pengetahuan agama yang kurang pada anak tersebut sehingga mereka bertindak dan berperilaku tidak sesuai dengan syariat dan nilai-nilai agama islam.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kegiatan Rohis identik dengan kegiatan keagamaan jadi dalam hal ini tidak semua mahasiswa tertarik dalam mengikuti kegiatan Rohis ini. Umumnya yang menjadi anggota Rohis mahasiswa yang berkatar belakang keluarganya agamis. Tetapi ada juga mahasiswa yang ingin mendalami keagamaannya dan bergabung dalam dengan kegiatan Rohis.

Sebagian mahasiswa juga tertarik masuk Rohis karena melihat dampak dari acara-acara Rohis yang pernah diadakan.

Sikap keberagamaan yang dikaji dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan dimensi atau pokok-pokok Islam yang secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu: Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. Sikap keberagamaan bermacam-macam nilainya tergantung pada pelaksanaan dari setiap manusia itu sendiri. Hal ini tercermin pula dalam pendidikan nasional dimana untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Anggota Rohis Politeknik Negeri Sriwijaya adalah beraliran Ahlussunnah Waljamaah yang berarti keluarga Islam yang menegakkan sunnah dan selalu berjamaah. Faham ini sebenarnya umum namun terkadang banyak yang disalahartikan dengan menyebut Ahlussunnah Waljamaah ini hanya terdiri dari beberapa sekte saja. Dari segi ibadah, anak-anak masih istiqomah dalam menjaga ibadah mereka baik wajib maupun sunnah. Terbukti dengan mereka selalu menyempatkan sholat berjamaah. Dan sebagian besar dari mereka melakukan sholat Dhuha dan menjalankan puasa sunnah Senin dan Kamis. Akhlak mahasiswa yang melakukan kegiatan Rohis sangat baik, mereka selalu berusaha melakukan ibadah dengan tepat waktu dan tidak ada mahasiswa yang terlibat perkelahian baik itu di dalam apalagi di luar Politeknik Negeri Sriwijaya, tidak mengonsumsi minuman keras dan narkoba, dan mereka juga tidak pacaran serta memiliki rasa malu.

Kegiatan keagamaan berjalan dengan didasari oleh sikap toleransi antar umat beragama. Bahkan menurut Muhammad Harun dan Aimi, diperlukan pula kerjasama yang harmonis dan interaktif diantara para warga Politeknik Negeri Sriwijaya dan para tenaga kependidikan yang ada di dalamnya. Dengan adanya kerjasama seluruh komponen di Politeknik Negeri Sriwijaya, diharapkan akan melahirkan suatu budaya sekolah yang kuat dan bermutu.

Dari hasil penelitian ini dapatlah diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Jadi kegiatan Rohis dapat memberikan kontribusi pada peningkatan sikap keberagamaan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Dan hal ini juga ditunjang dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis seperti mentoring, Mabib, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, maka dapatlah disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

sangat kuat antara kegiatan rohani dalam peningkatan sikap keberagamaan mahasiswa. Hal ini didasarkan pada: (1) kegiatan rohis memberikan kontribusi pada peningkatan sikap keberagamaan di Politeknik Negeri Sriwijaya, (2) hasil korelasi menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang sangat kuat antara kegiatan rohis dengan keberagamaan mahasiswa karena nilai r berada di rentang 0.80-1.00. Sedangkan arah pengaruhnya adalah positif karena nilai r positif berarti semakin sering mahasiswa mengikuti kegiatan rohis maka semakin meningkatkan sikap keberagamaan pada diri mahasiswa. Adanya pengaruh tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X (kegiatan rohis) dan variabel Y (sikap keberagamaan mahasiswa) melalui koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebagaimana telah diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 66%. Perolehan koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa kegiatan rohis dapat memberikan kontribusi yang tergolong sangat kuat terhadap keberagamaan mahasiswa.

Adapun faktor pendukungnya terbagi ke dalam dua bagian yaitu a) internal, yang didalamnya adalah sumber manusia yang cukup baik, organisasi yang solid, dukungan dari masyarakat sekolah, b) faktor eksternal yang didalamnya adalah dukungan alumni rohis Politeknik Negeri Sriwijaya, terintegrasi rohis Politeknik Negeri Sriwijaya dengan rohis-rohis yang ada di kampus-kampus di wilayah Palembang, serta terdapatnya sponsor yang selalu bersedia membantu.

Sedangkan faktor penghambat adalah: a) faktor internal yang didalamnya adalah fasilitas yang sangat minim, dana yang terbatas, terbatasnya waktu untuk kegiatan, dan b) faktor eksternal yang didalamnya adalah maraknya tayangan televisi yang membawah pengaruh negative, kuatnya pergaulan yang kurang baik dilingkungan sosiologis, longgarnya pengawasan dan penanaman nilai-nilai agama oleh keluarganya.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah kiranya agar Politeknik Negeri Sriwijaya lebih memperhatikan dan member dukungan terhadap terselenggaranya kegiatan rohis di Politeknik Negeri Sriwijaya karena kegiatan ini mempunyai pengaruh yang positif dalam membina dan menata perilaku keberagamaan

mahasiswa. Hendaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh rohis membahas masalah-masalah teraktual pada masa kini hal ini untuk menghilangkan rasa kejenuhan dan memberikan daya tarik yang lebih besar dalam memberikan motivasi bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan rohis itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Darajat. (2005). *Ilmu jiwa agama*. Jakarta : Bulan Bintang
- Daud Ali, Muhammad. (1998). *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja grafindo persada
- Fan Has, Elfan. (2019). *Islam dan ipteks, fatwa khumaeni*, Jakarta : edu puplicer
- Hasbullah .(2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* . Jakarta : PT Raja Grafindo
- Hendra .(2007). *Definisi dasar dan tujuan dakwah kampus*. Di unduh dari http://www.hdn.or.id/index.php/artikel/2007/definisi_dasar_dan_Tujuan_Dakwah_Kampus
- Ihsan, Fuad. (2005). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, Jakarta : Rineka cipta
- Kusuma A, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gramedia widia sarana
- Mar'at, A. (2015). *Komunikasi organisasi dalam perspektif teori dan praktek*. Malang :UMM Press
- Mukhtar, Tatang dkk .(2018). *Internalisasi Nilai Kesalehan Sosial*, Jakarta: UPI Sumedang press
- Mumpuni, Atika. (2018). *Integrasi Nilai Karakter*. Jakarta cetakan 1, CV Budi Utama.
- Robbins, S.P& Judge, T.A. (2008). *Prilaku oganisasi*. Jakarta Salemba.
- Umar, H.(2005). *Sumber daya manusia dalam organisasi* . Jakarta :Gramedia pustaka utama. <http://universitasislam.duniama.blogspot.com/2017/10/masjid-tempat-pembinaan-dan.html> diakses pada tanggal 10 mei 2019